BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat **Sugiyono (2010:41)** menyatakan objek penelitian sebagai berikut:

> **"...sebelum peneliti memilih variabel apa yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada obyek yang akan yang diteliti. Jangan sampai terjadi membuat rancangan penelitian dilakukan di belakang meja, dan tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada di obyek penelitian."**

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah hal atau perkara yang menjadi pokok sasaran atau tujuan, yang akan diteliti oleh peneliti. Objek dari penelitian ini adalah biaya *outsourcing* sumber daya manusia dan Efisiensi Biaya Operasional pada pada PT. INTI (Persero) Bandung, yang berlokasi di Jl. Moch. Toha No. 77 Bandung, Jawa Barat.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dan *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut **Sugiyono (2010:2)** mengemukakan metode penelitian sebagai berikut :

> **"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."**

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, data yang diperoleh adalah data empiris, tujuannya untuk membuktikan data yang diperoleh terhadap informasi tertentu, dan kegunaannya untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh **Sugiyono (2010:29)** adalah sebagai berikut :

> **"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".**

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang menjabarkan hasil penelitian lebih luas dan tidak terikat oleh jumlah angka atau bilangan.

Metode *survey* menurut **Masyhuri dan M. Zainudin (2009:34)** adalah sebagai berikut :

> **"Metode *Survey* adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik secara institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah."**

Dari definisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa metode *survey* adalah metode yang digunakan untuk mencari informasi dengan cara membaca gejala-gejala yang terjadi, mengidentifikasi masalah dan praktek-praktek yang sedang berlangsung untuk mendapatkan informasi faktual.

Menurut **Sugiyono (2010:8)** metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

> **"Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunkan istrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."**

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan data yang berbentuk bilangan atau angka yang dilakukan untuk ruang lingkup tertentu.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut **Moch. Nazir (2005:84)** definisi desain penelitian adalah sebagi berikut :

> **"Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."**

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan sebuah proses dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian sehingga penulis dapat melakukan penelitian secara baik dan sistematis.

Menurut **Sugiyono (2010:30)** terdapat enam aspek utama di dalam proses penelitian, yaitu :

“ 1. Rumusan Masalah
2. Landasan Teori;
3. Perumusan Hipotesis;
4. Pengumpulan Data
a. Populasi dan Sampel
b. Instrumen Penelitian;
5. Analisis Data;
6. Kesimpulan dan Saran.”

Berdasarkan proses penelitian yang disebutkan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dengan pertanyaan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

   Karena itu rumusan dalam penelitian ini adalah :

   a. Bagaimana Biaya *Outsourcing* Sumber Daya Manusia pada PT. INTI (Persero) Bandung.
   b. Bagaimana Efisiensi Biaya Operasional pada PT. INTI (Persero) Bandung.
   c. Seberapa besar peranan Biaya *Outsourcing* Sumber Daya Manusia dalam menunjang Efisiensi Biaya Operasional pada PT. INTI (Persero) Bandung.

2. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Jadi teori dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian tersebut. Landasan teori ini perlu ditegakkan agar penelitian ini mempunyai dasar yang kokoh dan bukan sekedar perbuatan coba-coba. Adanya landasan teori ini merupakan ciri bahwa penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data. Karena itu dalam penelitian ini, penulis memasukkan teori-teori yang berhubungan dengan judul yang penulis bahas yaitu tentang pengendalian biaya *outsourcing* sumber daya manusia dan efisiensi biaya operasional.
3. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah "Terdapat Peranan Biaya *Outsourcing* Sumber Daya Manusia dalam Menunjang Efisiensi Biaya Operasional pada PT. INTI (Persero) Bandung."
4. Hipotesis masih merupakan jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya secara empiris atau nyata. Untuk itu peneliti harus melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara, yaitu :
    a. Pengumpulan data dilakukan pada populasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Bila populasi terlalu luas, sedangkan peneliti memiliki keterbatasan waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah biaya *outsourcing* sumber

daya manusia tahun 2005 sampai 2010 dan laporan biaya operasional tahun 1974 sampai 2009. Maka sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan biaya operasional dan data biaya *outsourcing* sumber daya manusia pada PT. INTI (Persero) Bandung sejak tahun 2005 hingga 2009 yaitu selama 5 tahun. Metode yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel adalah melalui pendekatan *non probability sampling* dengan metode *sampling purposive.*

b. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, maka harus digunakan alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, adalah variabel bebas (variabel independen), yaitu biaya *outsourcing* sumber daya manusia sebagai variabel X dan variabel terikat (variabel dependen), yaitu efisiensi biaya operasional sebagai variabel Y.

5. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan analisis statistik kuantitatif. Untuk mengetahui adanya hubungan biaya *outsourcing* sumber daya manusia (variabel independen)

dengan efisiensi biaya operasional (variabel dependen) digunakan korelasi *pearson*, untuk menguji adanya peranan biaya *outsourcing* sumber daya manusia (variabel independen) terhadap efisiensi biaya operasional (variabel dependen) digunakan analisis regresi sederhana, sedangkan untuk menghitung besarnya kontribusi biaya *outsourcing* sumber daya manusia (variabel independen) dalam menunjang efisiensi biaya operasional (variabel dependen) digunakan analisis koefisien determinasi.

6. Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawab singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Karena peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah, maka peneliti berkewajiban untuk memberikan saran-saran. Saran yang diberikan harus berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Setelah penelitian ini selesai diteliti baru akan muncul kesimpulan dan saran.

Desain penelitian yang lebih sederhana lagi akan dijelaskan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T - 1	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Divisi MSDM dan Logistik	*Time Series*
T - 2	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Divisi Akuntansi	*Time Series*
T - 3	*Descriptive* dan *Verificative*	*Descriptive and Explanatory Survey*	Divisi MSDM, Logistik & Akuntansi	*Time Series*

sumber: Umi Narimawati (2007:85)

Dari tabel di atas dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana biaya *outsourcing* sumber daya manusia pada PT INTI (Persero) Bandung, jenis penelitian yang diambil penulis adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode deskriptif dan *survey* dengan cara membandingkan keadaan yang ada dengan teori-teori yang relevan pada unit analisis Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dan Logisttik yang ada di perusahaan. Data yang penulis gunakan untuk penelitian adalah data keuangan dengan menggunakan *time series* yaitu dari tahun 2005 sampai dengan 2009. Menurut **Masyhuri dan M. Zainudin (2009:34)** penelitian deskriptif adalah :

   "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud membuat 'penyanderaan' secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu."

   Dari definisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan fenomena yang ada, menerangkan hubungan suatu variabel serta memberikan makna pada suatu masalah yang diteliti sehingga penelitian ini mempunyai cakupan yang lebih luas.
2. Untuk mengetahui bagaimana efisiensi biaya operasional pada PT INTI (Persero) Bandung, jenis penelitian yang diambil penulis adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode deskriptif dan *survey* dengan cara membandingkan keadaan yang ada dengan teori-teori yang relevan pada Divisi Akuntansi yang ada di perusahaan. Data yang penulis gunakan untuk

penelitian data keuangan dengan menggunakan *time series* yaitu dari tahun 2005 sampai dengan 2009.

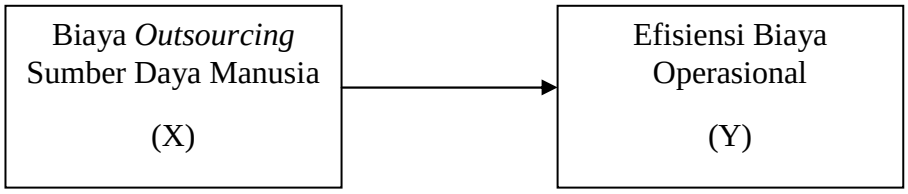
3. Untuk mengetahui seberapa besar peranan biaya *outsourcing* sumber daya manusia dalam menunjang efisiensi biaya operasional pada PT INTI (Persero) Bandung, jenis penelitian yang diambil penulis adalah penelitian deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan metode deskriptif dan *explanatory survey* yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dengan membuat instrumen kedua variabel dan menganilisis secara kuantitatif serta melakukan uji hipotesis yang telah ditetapkan. Unit analisis penelitian penulis adalah Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Logistik, dan Akuntansi. Data yang penulis gunakan untuk penelitian data keuangan dengan menggunakan *time series* yaitu dari tahun 2005 sampai dengan 2009. Menurut **Masyhuri dan M. Zainudin (2009:45)** pengertian penelitian verifikatif adalah sebagai berikut :

   “ *Verification* adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan, yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.”

   Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian verifikatif adalah penelitian yang menguji kembali penelitian yang sudah dilakukan untuk mengatasi masalah serupa di tempat yang berbeda. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma sederhana. Paradigma sederhana adalah desain penelitian yang hanya terdapat dua variabel saja. Variabel tersebut yaitu satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

Paradigma penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Paradigma Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Nur Indriantoro dan **Bambang Supomo (2002:69)** menyatakan bahwa:

> **"Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct,* sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."**

Variabel itu sendiri dalam konteks penelitian menurut **Sugiyono (2010:38)** sebagai berikut:

> **"Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya."**

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai analisis biaya *outsourcing* sumber daya manusia dalam menunjang efisiensi biaya operasional, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. *Variable Independent* (X)

   Menurut **Sugiyono (2010:39)** variabel independen adalah sebagai berikut :

   > **"*Variable independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependent* (terikat)."**

   Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa variabel independen adalah variabel bebas yang tidak terikat oleh variabel lain. Karena itu yang menjadi *variable independent* atau variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah "Biaya *Outsourcing* sumber daya manusia", yang di dapat dengan menggunakan: biaya *outsourcing* sumber daya manusia dari tahun 2005 sampai 2009.

2. *Variable Dependent* (Y)

Menurut **Sugiyono (2010:39)** variabel dependen adalah sebagai berikut :

"Variabel *dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa variabel dependen adalah variabel yang timbul akibat ada faktor lain yang mempengaruhi. Karena itu yang menjadi *variable dependent* atau variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah "Efisiensi Biaya Operasional", yang di dapat dengan menggunakan rumus :

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Anggaran}} \times 100\ \%$$

Sumber : Anthony dan Govindarajan (2005 : 197)

Variabel, konsep variabel, indikator, dan skala pengukuran yang digunakan baik untuk variabel X maupun variabel Y dalam penelitian ini dapat dilihat dalam bentuk tabel.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Biaya *Outsourcing* Sumber Daya Manusia (X)	Biaya adalah suatu ukuran moneter dari jumlah sumber daya yang digunakan oleh suatu pusat tanggung jawab. **Anthony dan Govindarajan (2005 : 173)** *Outsourcing* adalah pengalihdayaan sebagian atau seluruh pekerjaan dan atau wewenang kepada pihak lain guna mendukung strategi pemakai jasa *outsourcing* baik pribadi, perusahaan, divisi, ataupun sebuah unit dalam perusahaan. **Komang Priambada dan Agus Eka Maharta (2008:12)**	Analisis biaya yaitu dengan menghitung biaya *Outsourcing* Sumber Daya Manusia tahun 2005 sampai 2009. **Sumber : Richardus Eko Indrajit dan Richardus Djokopranoto (2004:24)**	Rasio
Efisiensi Biaya Operasional (Y)	Efisiensi adalah rasio *output* terhadap *input*, atau jumlah *output* per unit *input*. **Anthony dan Govindarajan (2005 : 174)** Biaya operasional atau biaya usaha (*operating expense*) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. **Jopie Jusup (2006:33)**	$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Anggaran}} \text{ X } 100\ \%$ Tahun 2005-2009 **Anthony dan Govindarajan (2005 : 197)**	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari pribadi (*responden*) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data primer umumnya berupa data kualitatif dan digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Data primer diperoleh dengan mengadakan penelitian dan kuesioner.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Nur Indriantoro dan **Bambang Supomo (2002:147)** menyatakan bahwa:

“Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.”

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Misalnya laporan laba rugi, diperoleh dari PT. INTI (Persero) Bandung dan akan diolah untuk melihat peranan biaya *outsourcing* sumber daya manusia dalam menunjang efisiensi biaya operasional.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara:

a. Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan.
b. *Interview* (Wawancara), yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.
c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan, umumnya tentang laporan laba rugi dan anggaran

biaya operasional dan biaya *outsourcing* sumber daya manusia PT. INTI (Persero) Bandung pada tahun 2005 hingga 2009.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku diperpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis, seperti buku Bisnis Proses *Outsourcing*, Manajemen Biaya, dan Akuntansi Manajemen.

3.2.4 Teknik Penarikan Sampel

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang akan diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut.

1. Populasi

Menurut **Sugiyono (2010:80)** mengemukakan definisi populasi yaitu:

> **"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".**

Berdasarkan pengertian diatas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua biaya *outsourcing* sumber daya manusia tahun 2005 sampai 2010 pada PT. INTI (Persero) Bandung dan laporan biaya operasional dari tahun 1974 sampai 2009.

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu. Karena obyek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Pengertian sampel menurut **Sugiyono, (2010:81)** adalah sebagai berikut :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Dari pengertian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah biaya *outsourcing* sumber daya manusia dan laporan laba rugi dari tahun 2005-2009.

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan *sampling* yang tepat.

Menurut **Sugiyono (2010:81)** pengertian teknik *sampling* adalah sebagai berikut :

"Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel."

Tahap *sampling* atau tahap proses memilih objek-objek psikologis dari suatu populasi untuk masuk menjadi sampel termasuk ke dalam tahap-tahap kritis dalam suatu penelitian. Kesalahan Tingkat keakuratan dan keterandalan penentuan pengambilan sampel pada saatnya bisa mempengaruhi kualitas akhir hasil penarikan kesimpulan penelitian atau hasil penelitian menjadi bias.

Mengenai jenis teknik sampling yang tepat ditimbang dari kondisi dan karakteristik populasi yang menjadi objek pada penelitian ini adalah menggunakan jenis teknik *purposive sampling/judgment sampling/expert choice* subteknik sampling nonpeluang dengan cara pemilihan sampling tanpa pengembalian.

Adapun pengertian *nonprobability sampling* menurut **Sugiyono (2010:84)** sebagai berikut :

> **"*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."**

Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive*.

Menurut **Sugiyono (2010:85)** sampling purposif adalah sebagai berikut :

> **"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."**

Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang diambil merupakan data terbaru.
2. Data yang diambil adalah 5 tahun dari tahun 2005 sampai tahun 2009 dikarenakan terjadinya suatu fenomena pada lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2005 sampai tahun 2009.
3. Sampel yang diambil sebanyak lima periode karena sudah dianggap *representatif* (mewakili) untuk dilakukan penelitian.

Kriteria-kriteria tersebut dipilih agar sampel yang akan diambil benar-benar mencerminkan kondisi yang terjadi di PT. INTI (Persero) Bandung. Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah biaya *outsourcing* sumber daya manusia dan laporan biaya operasional sebanyak 5 tahun yaitu pada tahun 2005 sampai tahun 2009 di PT. INTI (Persero) Bandung.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pngujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

a. Analisis Kualitatif

Menurut **Sugiyono (2010:14)** analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

> **“ Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.”**

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dari variabel X, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan mewawancarai narasumber dari divisi sumber daya manusia (SDM).

b. Analisis Kuantitatif

Menurut **Sugiyono (2010:31)** analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

> **“ Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.”**

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan peneliti dengan maksud untuk mengetahui besarnya peranan biaya *outsourcing* sumber daya manusia dalam menunjang efisiensi biaya operasional. Persamaan yang menyatakan bentuk hubungan antara *variable independent* (X) dan *variable dependent* (Y) disebut dengan persamaan regresi.

Menurut **Jonathan Sarwono (2005:66)** pengertian regresi linear sederhana adalah **:**

> **“ Regresi linier sedarhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan satu variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung.”**

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak dari penggunaan analisis regresi, adalah untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen (efisiensi biaya operasional) dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen (biaya *outsourcing* sumber daya manusia).

Formulasi analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Sumber: Andi Supangat (2007:334)

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b.\sum X}{n} \quad \text{dan} \quad b = \frac{n.\sum XV - (\sum X)(\sum Y)}{n.\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2007:97)

Keterangan :

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
b = Koefisien arah regresi
X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu
Y = Subjek pada variabel dependen yang mempunyai nilai tertentu
n = Ukuran sampel atau jumlah sampel data

Regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung pengaruh serta membuat persamaan garis yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk memproyeksikan variabel Y berdasarkan variabel X pada PT. INTI (Persero) Bandung.

2. Koefisien Korelasi *Pearson*

Analisis koefisen korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat

hubungan antara biaya *outsourcing* sumber daya manusia dengan efisiensi biaya operasional.

Koefisien Korelasi *Pearson* menurut **Riduwan** dan **Sunarto (2007:20)** sebagai berikut:

> **"Korelasi ini dikemukakan oleh Karl Pearson tahun 1900. Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen)."**

Koefisien korelasi yang dinyatakan dengan "r" dari *Pearson* dapat dicari dengan menggunakan persamaan berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Riduwan dan Sunarto , (2007:80)

Dimana:

r = Koefisien korelasi *pearson*
X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu
Y = Subjek pada variabel dependen yang mempunyai nilai tertentu
n = Ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

Bagian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (biaya *outsourcing* sumber daya manusia pada PT. INTI (Persero) Bandung) dan variabel Y (efisiensi biaya operasional pada PT. INTI (Persero) Bandung) serta untuk mengetahui seberapa kuat hubungannya.

Koefisien korelasi mempunyai nilai -1 < r < +1, dimana:

a. Apabila r = +1 atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, apabila X naik maka Y juga naik dan sebaliknya.

b. Apabila r = 0 atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak dapat hubungan sama sekali.

c. Apabila r = -1 atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan berlawanan arah, apabila X naik maka Y akan turun dan sebaliknya.

Adapun Koefisien Korelasi dapat digolongkan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Interprestasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2007:81)

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X), atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari kofisien korelasi (r^2). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi peranan biaya *outsourcing* sumber daya manusia dalam menunjang efisiensi biaya operasional. Jika r2=100% berarti *variable independent* berperan sempurna dalam *variable dependent*, demikian sebaliknya jika r2=0 berarti *variable independen* tidak berperan dalam *variable dependen*.

Menurut **Jonathan Sarwono (2005:72)** mengemukakan bahwa :

"Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung."

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2007:81)

Keterangan:
Kd = Koefisien Determinasi
r = Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Rancangan ini digunakan untuk mengetahui apa saja yang akan di uji dalam suatu perumusan sementara.

Menurut **Sugiyono (2010:64)** menyatakan bahwa :

"Hipotesis penelitian adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, tidak dirumuskan hipotesis, tetapi justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis. Selanjutnya

hipotesis tersebut akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penulis haruslah membuat rancangan sementara, diantaranya :

1. Penetapan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan ada atau tidaknya peranan dari biaya *outsourcing* sumber daya manusia dalam menunjang efisiensi biaya operasional. Pengujian Hipotesis nol (Ho) yang menyatakan bahwa ada peranan dari biaya *outsourcing* sumber daya manusia dalam menunjang efisiensi biaya operasional pada PT. INTI (Persero) Bandung, sedangkan Hipotesis alternatif (Ha) menyatakan bahwa tidak ada peranan dari biaya *outsourcing* sumber daya manusia dalam menunjang efisiensi biaya operasional pada PT. INTI (Persero) Bandung.

a. Hipotesis Penelitian

Ho : Ada peranan yang signifikan dalam variabel biaya *outsourcing* sumber daya manusia dan variabel efisiensi biaya operasional PT. INTI (Persero) Bandung.

Ha : Tidak ada peranan yang signifikan dalam variabel biaya *outsourcing* sumber daya manusia dan variabel efisiensi biaya operasional PT. INTI (Persero) Bandung.

b. Hipotesis Statistik

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan Uji Signifikan. Uji Signifikan dimaksudkan untuk menguji tingkat signifikansi yang dilakukan dengan pengujian parameter.

Penetapan dimulai dengan Hipotesis nol (Ho) dan Hipotesis alternatif (Ha) adalah :

Hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, secara statistik adalah sebagai berikut :

Ho : $\rho = 0$: Menyatakan adanya peranan yang signifikan dalam biaya *outsourcing* sumber daya manusia dengan efisiensi biaya operasional.

Ha : $\rho \neq 0$: Menyatakan bahwa tidak adanya peranan yang signifikan dalam biaya *outsourcing* sumber daya manusia dengan efisiensi biaya operasional.

c. Menguji Tingkat Signifikansi

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan angka signifikansi menurut **Jonathan Sarwono (2005:67)** menyebutkan:

1. **Angka probabilitas (SIG)< 0.05 hubungan kedua variabel signifikan.**
2. **Angka probabilitas (SIG) > 0.05 hubungan kedua variabel tidak signifikan.**

Untuk mencari makna pengaruh variabel X terhadap Y maka peneliti melakukan Uji Signifikansi terhadap hasil korelasi *pearson* tersebut menggunakan statistik uji "t" *student* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2007:81)

Dimana:
t_{hitung} = Nilai uji t
r = Koefisien korelasi *pearson*
n = Ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya hipotesis penelitian, **Riduwan** dan **Sunarto (2007:83)** mengungkapkan kaidah yang digunakan dalam pengujian terhadap hipotesis penelitian sebagaimana dikutip berikut ini:

> **"Kaidah pengujian:**
> **Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan**
> **$t_{hitung} \leq t_{table}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan."**

Nilai t tabel bisa ditemukan dengan bantuan tabel distribusi t s*tudent* yang sudah tersedia secara umum, dengan ketentuan pencarian $\alpha = 0{,}05$ dan derajat kebebasan atau dk = (jumlah data – 2) atau 5-2 = 3.

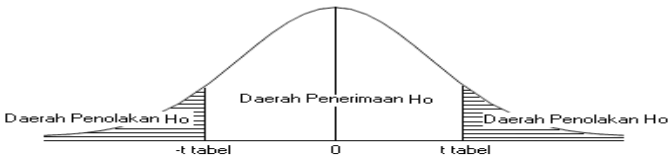
d. Menggambarkan daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ho ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Menggambarkan Daerah Penerimaan dan Penolakan :



Gambar 3.2
Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

e. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, biaya *outsourcing* sumber daya manusia berperan (tidak berperan) dalam efisiensi biaya operasional. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.